

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra eksperimen yaitu *One Group Pretest posttest*. Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2010). Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Keterangan:

X = Perlakuan atau Eksperimen

01 = Pengukuran Pertama (*Pretest*)

02 = Pengukuran Kedua (*Posttest*)

##### B. Subjek Penelitian

###### 1. Populasi

Menurut Notoatmodjo 2010, populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah 77 perawat di 18 Puskesmas wilayah Kota Yogyakarta.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample dengan *purposivesampling*, dengan kriteria:

### a. Kriteria inklusi:

- 1) Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah semua perawat perwakilan dari 18 puskesmas masing-masing puskesmas menunjuk wakilnya sebanyak 1 orang untuk mengikuti pelatihan *home care* pada balita malnutrisi.
- 2) Pemegang sertifikat pelatihan *home care*, pengalaman kerja minimal 3 tahun dan memiliki SIP, SIK, dan SIPP atau memiliki STR.
- 3) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

### b. Kriteria eksklusi:

Perawat puskesmas yang tidak mengikuti pelatihan *home care* pada balita malnutrisi yang tidak bersedia menjadi responden dan yang tidak mengikuti secara penuh pelatihan yang dilaksanakan.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 14 kecamatan.

## 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Desember 2012.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Menurut Arikunto 1998, Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (*independent*)

Pelatihan *home care* pada perawat

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Sikap perawat dalam melakukan *home care*

### 2. Definisi Operasional

a. Pelatihan

Pelatihan adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktek dari pada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pelatihan orang dewasa dengan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu.

Pelatihan perawat adalah pemberian materi tentang pelaksanaan program *home care* pada balita malnutrisi kepada 18 orang perawat dari masing-masing perwakilan puskesmas di kota Yogyakarta yang mengikuti pelatihan.

#### b. Sikap

Sikap yang dinilai pada penelitian ini adalah respon afektif perawat dalam melakukan *home care* pada balita malnutrisi. Sikap Perawat di ukur pada sebelum dan setelah pelatihan *home care* dengan menggunakan alat ukur berupa daftar pertanyaan atau kuesioner yang diberikan kepada perawat. Skala pengukuran yang digunakan untuk sikap perawat adalah skala interval dan penilaiannya dengan melihat perbedaan nilai sebelum dan sesudah pelatihan *home care*. Pada saat penjabaran hasil akan dikualifikasikan menjadi 3 kategori yaitu baik antara 60-80, cukup baik antara 40-59, dan kurang baik 20-39.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pelatihan *home care* terhadap sikap perawat dalam melakukan *home care* pada balita malnutrisi adalah daftar pernyataan berupa kuesioner mengenai sikap perawat terkait *home care* pada balita malnutrisi. Dalam penelitian ini instrumen disusun sendiri oleh peneliti, yaitu menggunakan skala pengukuran dengan *likert scale* (skala likert), yaitu responden dimintai pendapatnya mengenai setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu hal (Hidayat, 2007). Pendapat ini dinyatakan dalam berbagai tingkat persetujuan 1 sampai 4, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang disusun oleh peneliti yang berjumlah 20 item pernyataan tentang sikap perawat.

Beberapa bentuk jawaban pernyataan yang menggunakan skala likert mempunyai bobot nilai sebagai berikut:

- a. Pernyataan yang mendukung (*Favorable*): jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, sangat tidak setuju diberi nilai 1.
- b. Pernyataan yang tidak mendukung (*Unfavorable*): jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 3, sangat tidak setuju diberi nilai 4.

Nilai tertinggi pada kuesioner sikap perawat adalah 80 dan nilai terendah pada kuesioner sikap perawat adalah 20.

#### **F. Cara Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner yang akan diisi sendiri oleh responden. Sebelum pengisian kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud, tujuan penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner dan persetujuan menjadi responden. Data yang diperoleh termasuk data primer yaitu data yang diperoleh langsung berdasarkan hasil pernyataan responden (perawat).

#### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas kuesioner dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh dari masing – masing pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Uji validitas akan dilakukan di puskesmas Kasihan I Bantul, Kasihan II Bantul, Gamping I, dan

Gamping II oleh perawat yang ada di puskesmas tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan uji Product Moment dari Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$r$  = Koefisien korelasi

$x$  = Variabel bebas

$y$  = Variabel terikat

$n$  = jumlah sampel

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten maka pengukur tersebut reliabel. Rumus untuk pengujian reliabilitas adalah dengan *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r$  : koefisien reliabilitas instrument (cronbrach alpha)

$k$  : banyaknya butir pernyataan atau banyak soal

$\sum \sigma^2$  : total varians butir

$\sigma_1^2$  : total varian

## H. Analisa Data

Analisis secara kuantitatif dilakukan untuk data kuantitatif yang meliputi tahapan analisis univariat dilanjutkan bivariat secara deskriptif dan analitik.

### 1. Analisis univariat

Analisis univariat pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Pada penelitian ini akan dilakukan pada semua variabel penelitian dan membuat distribusi frekuensi berdasarkan kategori masing – masing variabel yaitu: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, dan lama kerja.

### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel yang bermakna atau tidak bermakna dan dari hasil ini dapat terjadi misalnya antara dua variabel tersebut secara presentase berhubungan tetapi secara statistik hubungan tersebut tidak bermakna. Uji statistik yang digunakan yaitu *dependent t-test/paired t-test*.

## I. Etik Penelitian

Masalah etik penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan.

Langkah-langkah atau prosedur yang terkait etika penelitian terhadap subjek penelitian akan diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran UGM.

Pada saat pengumpulan data (kuesioner) dilakukan proses *verbal consent* dan *informed consent* secara tertulis kepada responden. Peneliti juga memenuhi azas kerahasiaan (*confidentiality*) terhadap data responden, kepemilikan dan akses data yang dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan azas anonymity. Pada penelitian ini semua responden akan mendapatkan intervensi yang sama.